

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN STRUKTUR MAKRO & MIKRO DENGAN PENGUASAAN JUDUL TEKS

Adun Rusyana
Dosen Prodi. Pend.Biologi FKIP Unigal
E-mail: adunrusyana@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis kelebihan dan kekurangan mahasiswa yang memiliki keterampilan superior berpikir kreatif dalam penguasaan judul teks, struktur makro, dan struktur mikro, (2) menguji hubungan antara penguasaan struktur makro & mikro dengan penguasaan judul teks. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) penguasaan struktur makro mempunyai hubungan yang signifikan dengan penguasaan struktur mikro, (2) penguasaan struktur makro mempunyai hubungan yang signifikan dengan penguasaan judul teks, (3) penguasaan struktur mikro mempunyai hubungan yang signifikan dengan penguasaan judul teks, (4) penguasaan struktur makros & mikro berhubungan secara simultan dan signifikan dengan penguasaan judul teks. Subjek penelitian terdiri atas mahasiswa Prodi. Biologi semester VI pada salah satu PTS Swasta di wilayah Provinsi Jawa Barat tahun akademik 2019 (N=28). Metoda penelitian ini adalah deskriptif analitik dan uji korelasi ganda. Simpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Mahasiswa yang memiliki keterampilan superior berpikir kreatif memiliki keunggulan dalam penguasaan struktur makro dan lemah dalam penguasaan struktur mikro & judul teks, (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan struktur makro dan mikro, (3) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan struktur makro dan judul teks, (4) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan struktur mikro dan judul teks, (4) penguasaan struktur makros & mikro tidak berhubungan secara simultan dan tidak signifikan dengan penguasaan judul teks.

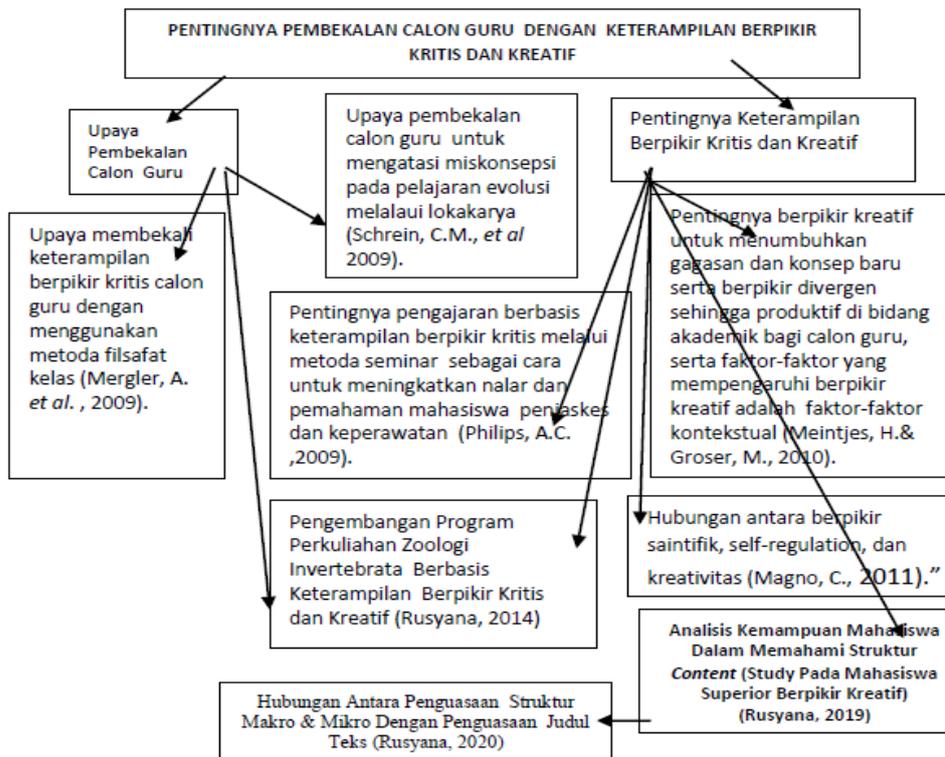
Kata Kunci: Struktur Makro & Mikro, Judul Teks

PENDAHULUAN

Indikator mahasiswa calon guru yang memiliki keterampilan superior berpikir kreatif antara lain: (1) belajar dengan cepat dan efektif melalui pendekatan berpikir kreatif, dan (2) mampu menghasilkan ide-ide asli dan kreatif, (Piaw dalam Rusyana, 2014). Belajar dengan cepat dan efektif serta mampu menghasilkan ide-ide kreatif merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang calon guru pada saat menjalankan profesinya sebagai penyampai konten materi subjek. Konten materi subjek terdiri atas tiga aspek yaitu: (1) sintaktikal, (2) substantif, dan (3) konten. Aspek sintaktikal dirujuk sebagai mendefinisikan, menghubungkan, menguji dan memproduksi (Shulman dalam Siregar, 2000). Penguasaan judul teks, struktur makro dan mikro merupakan bagian dari aspek sintaktikal.

Aspek sintaktikal pada dasarnya adalah keterampilan intelektual dalam mewujudkan fungsi spesifik dalam menyusun struktur ilmu. Dengan demikian struktur ilmu perlu ditampilkan untuk memperlihatkan fungsi kendali pengetahuan sintaktikal terhadap pengetahuan substantif. Aspek sintaktikal juga berkaitan dengan tugas guru dalam merekonstruksi pengetahuan dalam bentuk yang lebih sederhana. Aspek sintaktikal diperlukan oleh guru pada saat mempresentasikan materi pelajaran dalam media *power point*. Aspek sintaktikal ini merupakan produk dari kemampuan guru dalam menganalisis suatu teks materi ajar (wacana) dalam wujud teks yang lebih sederhana dan mudah dimengerti/diingat oleh para peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, merekomendasikan bahwa pentingnya penelitian dalam menganalisis kemampuan mahasiswa calon guru dalam mengeksplanasikan materi pelajaran dalam suatu struktur yang sistematis (meliputi: judul teks, struktur makro, dan struktur mikro). Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, penulis jelaskan dalam peta penelitian berikut (Gambar 1).



Gambar 1 Peta Penelitian

METODE PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi (N=28) pada salah satu PTS di Provinsi Jawa Barat Semester VI tahun akademik 2018-2019 yang memiliki keterampilan berpikir superior berpikir kreatif.

2. Desain Penelitian

| No | Tujuan | Prosedur | Teknik Analisis Data/Kriteria Penerimaan Hipotesis |
|----|---|--|---|
| 1 | Mengukur penguasaan aspek sintaktikal dari satu teks (struktur mikro, struktur makro, dan judul teks) | 28 responden diberikan teks filsafat kelas (diadaptasi dari Mergler, A. et al. (2009). | Tingkat penguasaan (Tp) aspek sintaktikal terdiri atas : judul teks, struktur makro & mikro. Tp = skor perolehan/ skor total X 100 % |
| 2. | Menguji hubungan antara penguasaan: struktur makro(X1) dengan mikro X2); struktur makro dengan penguasaan judul teks Y), struktur mikro | Tabulasi data skor X1,X2, dan Y | Uji korelasi ganda bivariat dan uji regresi linier |

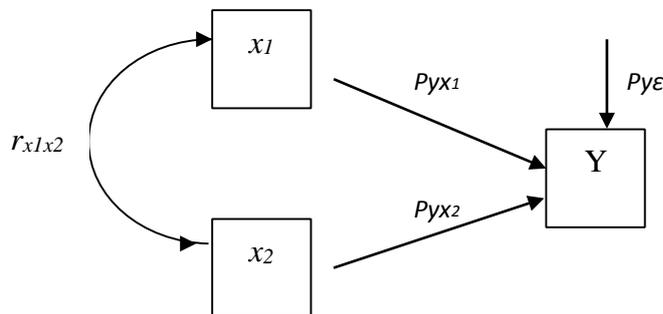
dengan penguasaan
judul teks

- | | | | | |
|----|---|-------|--|---|
| 3. | Menguji Signifikansi Individu dan Signifikansi secara keseluruhan | Uji Y | Menggambar diagram jalur hubungan X1 dan X2 terhadap Y | Ha diterima jika sig (2-tailed) $\leq 0,05$ |
|----|---|-------|--|---|

Tabel 1 Interpretasi Koefisien Korelasi

| Tingkat Hubungan | Interval Koefisien |
|------------------|--------------------|
| Sangat Rendah | 0,00 – 0,199 |
| Rendah | 0,20 – 0,399 |
| Sedang | 0,40 – 0,599 |
| Kuat | 0,60 – 0,799 |
| Sangat Kuat | 0,80 – 1,000 |

Sumber: (Sugiyono, 2013)



Gambar 2. Struktur Hubungan Antar Variabel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tabel 2. Skor Penguasaan Judul Teks, Penguasaan Struktur Makro & Mikro

| Responden | Y | X1 | X2 |
|-----------|----|----|------|
| 1 | 4 | 3 | 14 |
| 2 | 1 | 3 | 4 |
| 3 | 1 | 1 | 7 |
| 4 | 11 | 3 | 17 |
| 5 | 11 | 14 | 15,5 |
| 6 | 11 | 3 | 8 |
| 7 | 4 | 1 | 4 |

| | | | |
|----|----|---|-----|
| 8 | 11 | 1 | 8 |
| 9 | 4 | 1 | 10 |
| 10 | 4 | 3 | 7 |
| 11 | 6 | 2 | 14 |
| 12 | 4 | 1 | 1 |
| 13 | 11 | 1 | 8 |
| 14 | 1 | 4 | 17 |
| 15 | 4 | 1 | 1 |
| 16 | 4 | 4 | 14 |
| 17 | 4 | 1 | 1 |
| 18 | 4 | 1 | 8 |
| 19 | 4 | 1 | 8 |
| 20 | 4 | 4 | 6,5 |
| 21 | 4 | 1 | 8 |
| 22 | 4 | 4 | 8 |
| 23 | 4 | 4 | 6,5 |
| 24 | 4 | 4 | 1 |
| 25 | 4 | 1 | 1 |
| 26 | 4 | 1 | 8 |
| 27 | 4 | 1 | 5 |
| 28 | 4 | 1 | 1 |

Sumber Data: Rusyana (2019)

Keterangan:

- a. Variabel Penguasaan Struktur Makro (X1)
- b. Variabel Penguasaan Struktur Mikro (X2)
- c. Variabel Penguasaan Teks (Y)

2. Hasil Olah Data Penelitian

Tabel 3. Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----|------|----------------|----|
| X1 | 2,50 | 2,589 | 28 |
| X2 | 7,55 | 4,967 | 28 |
| Y | 5,00 | 3,031 | 28 |

Tabel 4. Correlations

| | | X1 | X2 | Y |
|----|---------------------|-------|-------|------|
| X1 | Pearson Correlation | 1 | ,453* | ,302 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,016 | ,118 |
| | N | 28 | 28 | 28 |
| X2 | Pearson Correlation | ,453* | 1 | ,315 |
| | Sig. (2-tailed) | ,016 | | ,103 |
| | N | 28 | 28 | 28 |
| Y | Pearson Correlation | ,302 | ,315 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,118 | ,103 | |
| | N | 28 | 28 | 28 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 5. Model Summary

| Model | R | | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | Sig. F Change | |
|-------|-------------------|--------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|---------------|------|
| | R | Square | | | R Square Change | F Change | df1 | | df2 |
| 1 | ,362 ^a | ,131 | ,062 | 2,936 | ,131 | 1,887 | 2 | 25 | ,172 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan Tabel 2 dijelaskan bahwa: (1) variabel penguasaan struktur makro (X1), jumlah responden (N)= 28 orang, simpangan baku=2,589, rata-rata= 2,50; (2) variabel penguasaan struktur mikro (X2), jumlah responden (N)= 28 orang, simpangan baku= 4,967, rata-rata= 7,55; (3) variabel penguasaan judul teks (Y), jumlah responden (N)= 28 orang, simpangan baku=3,031, rata-rata= 5,00. Berdasarkan data-data tersebut disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan superior berpikir kreatif memiliki keunggulan dalam penguasaan struktur makro (sd=2,589) dan lemah dalam penguasaan struktur mikro (sd=4,967) & judul teks (sd=3,301).

b. Hasil Korelasi

Berdasarkan Tabel 3 dijelaskan bahwa: (1) $r_{X1X2} = 0,453$ (terdapat hubungan yang sedang antara penguasaan struktur makro dan mikro); $r_{X1Y} = 0,302$ (terdapat hubungan yang rendah antara penguasaan struktur makro dengan penguasaan judul teks); $r_{X2Y} = 0,315$ (terdapat hubungan yang rendah antara penguasaan struktur mikro dengan penguasaan judul teks)

c. Uji Signifikansi Individu

1) H_a : Penguasaan struktur makro mempunyai hubungan yang signifikan dengan penguasaan struktur mikro

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh variabel penguasaan struktur makro dengan penguasaan struktur mikro dengan metode dua sisi/sig (2-tailed) dari output nilai sig. Sebesar 0,016 (artinya nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas sig atau $0,016 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_a diterima. Terbukti bahwa penguasaan struktur makro memiliki hubungan yang signifikan dengan penguasaan struktur mikro.

2) H_a : Penguasaan struktur makro mempunyai hubungan yang signifikan dengan penguasaan judul teks

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh variabel penguasaan struktur makro dengan penguasaan judul teks dengan metode dua sisi/sig (2-tailed) dari output nilai sig sebesar 0,118 (artinya nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas sig atau $0,118 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_a ditolak. Terbukti bahwa penguasaan struktur makro mempunyai hubungan yang tidak signifikan dengan penguasaan judul teks.

3) H_a : Penguasaan struktur mikro mempunyai hubungan yang signifikan dengan penguasaan judul teks

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh variabel penguasaan struktur mikro dengan penguasaan judul teks dengan metode dua sisi/sig (2-tailed) dari output nilai sig sebesar 0,103 (artinya nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas sig atau $0,103 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_a ditolak. Terbukti bahwa penguasaan struktur mikro mempunyai hubungan yang tidak signifikan dengan penguasaan judul teks.

d. Uji Secara Keseluruhan

H_a : Penguasaan struktur makro&mikro mempunyai hubungan secara simultan dan signifikan dengan penguasaan judul teks.

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh koefisien korelasi ($r_{YX1,X2} = 0,362$), hal ini menunjukkan terhadap hubungan yang rendah. Sedangkan kontribusi secara simultan variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar 13,1 % ($R\ square = 0,131$) atau dengan kata lain penguasaan judul teks dipengaruhi 86,9 % oleh faktor lain di luar X1 dan X2. Selain dari itu berdasarkan Tabel 3 diperoleh bahwa $sig\ F\ change = 0,172$. Karena nilai $sig\ F\ change = 0,172 > 0,05$, maka H_0 ditolak (artinya penguasaan struktur makro & mikro berhubungan secara simultan dan tidak signifikan dengan penguasaan judul teks).

SIMPULAN

1. Mahasiswa yang memiliki keterampilan superior berpikir kreatif memiliki keunggulan dalam penguasaan struktur makro dan lemah dalam penguasaan struktur mikro & judul teks;
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan struktur makro dan mikro;
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan struktur makro dan judul teks;
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan struktur mikro dan judul teks,
5. Penguasaan struktur makros & mikro tidak berhubungan secara simultan dan tidak signifikan dengan penguasaan judul teks.

REKOMENDASI

Perlunya pelatihan khusus bagi para mahasiswa calon guru dalam mempresentasikan suatu teks perkuliahan, teks wacana lain yang bertemali dengan kegiatan pembekalan calon guru. Bila materi tersebut terkait dengan mata kuliah media pembelajaran maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Berikan pemahaman kepada mereka tentang dua aspek penting yang harus dimiliki oleh para calon guru, yaitu: (1) konten pedagogi, dan (2) konten materi subjek;
2. Berikan penjelasan kepada mereka bahwa konten materi subjek terdiri atas: (1) sintaktikal, (2) substansi, dan (3) konten;
3. Berikan beberapa contoh teks perkuliahan/bahan ajar kuliah baik yang sudah disusun secara induktif/deduktif bahkan susunan teks tidak teratur dan latih untuk mempresentasikan wacana tersebut dalam suatu struktur: (1) judul, (2) struktur makro, (3) struktur mikro. Berikan penjelasan khusus pada penentuan judul teks dan struktur mikro (pada bagian tersebut sulit dipahami oleh para mahasiswa calon guru).

DAFTAR PUSTAKA

- Rusyana, A. (2014). Keterampilan Berpikir-Pedoman dan Acuan Para Peneliti Keterampilan Berpikir. Yogyakarta: Ombak
- Rusyana, A (2019). "Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Struktur *Content* (Study Pada Mahasiswa Superior Berpikir Kreatif)". *Jurnal Wahana Pendidikan*. **6**, (2), 111-117.
- Siregar, N. 2000. Peranan Struktur Ilmu dan Pengembangan Kurikulum. Makalah. Disampaikan pada Lokakarya Penyusunan Proposal Hibah Penelitian /Pembelajaran Due Like. FPMIPA UPI.
- Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: CV Alfabeta